

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis isi strategi pengelolaan pesan pada akun Instagram @Pdemokrat dalam pemilu 2024. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis tentang keberhasilan Partai Demokrat dalam memenangkan pemilu baik secara nasional maupun daerah. Partai Demokrat telah berhasil memperoleh banyak kursi di dewan dan mengungguli partai lain dalam jumlah perolehan suara dalam pemilihan umum. Kemenangan dalam pemilu presiden dan legislatif pusat pada tahun 2004 dan 2009 menunjukkan kekuatan Partai Demokrat dengan perolehan suara yang signifikan. Saat ini, Partai Demokrat secara aktif melakukan kampanye melalui media sosial khususnya Instagram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, di mana sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan kepustakaan. Data akan dianalisa dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Di mana penelitian ini ini dikaji dari beberapa analisis yang terdiri dari analisis wacana, retorika, etnografis, dan percakapan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Partai Demokrat cenderung lebih dominan menggunakan analisis retorika dalam melakukan kampanye politik melalui *platform* instagram. Ini terlihat dari banyaknya postingan yang bertujuan untuk mempengaruhi opini publik dan membangun citra politik yang kuat dengan menggunakan bahasa yang persuasif dan emosional. Partai Demokrat juga membahas mengenai isu-isu penting masalah pinjaman *online*, di mana hal tersebut menunjukkan kecenderungan Partai Demokrat untuk merespon isu-isu aktual dalam upaya membangun koneksi dengan pemilih.

Kata Kunci : Model framing Robert N. Entmann, Strategi Pengelolaan Pesan, dan Partai Demokrat.

ABSTRACT

This research aims to understand the content analysis strategy management of messages on the Instagram account @Pdemokrat during the 2024 election. The study is motivated by the author's observation of the success of the Democratic Party in winning elections both nationally and locally. The Democratic Party has successfully secured numerous seats in councils and outperformed other parties in the number of votes obtained in general elections. Victories in the presidential and central legislative elections in 2004 and 2009 demonstrated the strength of the Democratic Party with significant vote counts. Currently, the Democratic Party actively campaigns through social media, particularly Instagram. This research employs a qualitative descriptive method, where secondary data sources are utilized. Data collection techniques include observation, documentation, and literature review. Data will be analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research examines various analyses including discourse analysis, rhetoric, ethnographic, and conversational analysis. Based on the findings, it is evident that the Democratic Party tends to predominantly use rhetorical analysis in conducting political campaigns through the Instagram platform. This is manifested in numerous posts aimed at influencing public opinion and constructing a strong political image using persuasive and emotional language. Additionally, rhetoric is employed by the Democratic Party to create a robust narrative about their values, vision, and mission, such as convincing the public of their commitment to advocating for pro-people programs, maximizing natural resources for the welfare of the people, enhancing educational quality, undertaking infrastructure development, increasing the salaries of civil servants and military/police personnel, as well as pledging to champion change and improvement for the people. Moreover, the Democratic Party also addresses important issues such as online loan problems, indicating their tendency to respond to current issues in an effort to connect with voters.

Keywords : Model framing Robert N. Entmann, Message Management Strategies, and Demokratic Party.